

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia adalah sarana utama bagi perusahaan besar yang membutuhkan sumber pendanaan dari luar. Untuk terdaftar pada Bursa Efek Indonesia maka perusahaan melakukan penerbitan saham terhadap masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *go public* (Juniati, 2012). Laporan keuangan merupakan informasi yang harus disampaikan oleh perusahaan yang telah *go public* kepada investor & masyarakat luas yang berisi gambaran perusahaan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Sa'adah, 2013). Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan perusahaan (Melisa dkk, 2015).

Perusahaan seharusnya tidak memperlambat dalam penyajian laporan keuangan yang menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi sangat berkurang. Laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sangat penting oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Badan Pengawas Pasar Modal atau yang disebut dengan BAPEPAM mengatakan “bahwa perusahaan yang *go public* harus diwajibkan untuk menyampaikan laporan

keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah di audit tepat waktu.” Diatur dalam keputusan ketua BAPEPAM No. KEP-346/BL/2011. Peraturan tersebut menyatakan perusahaan publik dan emiten harus menyampaikan laporan keuangan tahunan dan dilengkapi dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan yang selambat lambatnya pada akhir bulan ketiga (90hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Menurut data banyak perusahaan *go public* yang masih terlambat menyampaikan laporan keuangannya dan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan. Keterlambatan penyerahan laporan keuangan dan Laporan keuangan Auditan oleh perusahaan sebagian besar disebabkan oleh lamanya jangka waktu penyelesaian audit. Dengan terlambatnya menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI terkena sanksi hal tersebut dapat merugikan perusahaan.

Tabel 1.1
Jumlah Emiten yang terlambat
Menyampaikan Laporan Keuangan

Tahun	Jumlah Emiten
2014	57
2015	52
2016	63

(Sumber : BEI)

Lamanya rentang waktu proses penyelesaian terhadap audit ini berpengaruh pada waktu perusahaan yang tepat dalam mempublikasikan laporan keuangan terhadap masyarakat luas lewat Badan Pengawa Pasar Modal. Penyelesaian audit ini membutuhkan Kantor Akuntan Publik & Auditor yang profesional. Profesionalisme auditor ditandai dengan ketepatan auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya. Ketertundaan di dalam publikasi laporan keuangan disebabkan lamanya auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya. Agar proses audit dapat segera terselesaikan secara tepat waktu maka auditor harus mempunyai pelatihan teknis dan keahlian yang sangat cukup dalam melaksanakan prosedur audit (Fachriyah, 2011) dalam Intan dan Nurul (2013) .

Senjang waktu dalam penyelesaian pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahunan ini disebut *Audit Delay*(Dyer & McHugh, 1975) dalam Sa'adah (2013). *Audit Delay* dapat diukur pada lamanya hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan. Rentang waktu dalam penyelesaian audit ini dapat dihitung mulai tanggal penutupan tahun buku hingga sampai tanggal diterbitkannya laporan audit.

Beberapa penelitian mengenai *Audit Delay* telah dilakukan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay*.Sejumlah penelitian mengungkapkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* (Muhammad Azhari (2014), Fadhel Muhammad (2016). Namun menurut Sholehman Sa'adah (2013), I Md Ngr Sudewa Mantik (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Penelitian lain

dilakukan terhadap *Profitabilitas* menurut Intan Azizah Rochmah (2013), dan Nikita Melisa Rattu(2013) membuktikan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Sedangkan menurut Andi Kartika (2009) membuktikan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Penelitian terhadap faktor *Solvabilitas* yang dilakukan oleh Nikita Melisa Rattu (2013) dan I Md Ngr Sudewa Mantik (2000) membuktikan bahwa *Solvabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Sedangkan Muhammad Azhari (2014) dalam penelitiannya tidak menemukan pengaruh *Solvabilitas* terhadap *Audit Delay*. Penelitian juga dilakukan terhadap Faktor *Likuiditas* dan Ukuran KAP. Nikita Melisa Rattu (2013) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Sedangkan Meylisa Januar Iskandar (2010) dalam penelitiannya membuktikan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* sedangkan Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Muhammad Azhari (2014) dalam penelitiannya menemukan sebaliknya Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Penelitian ini replikasi dari penelitian yang dilakukan Ketut Dian Puspitasari dan Made Yeni Latrani (2014) berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay“ dengan menambahkan variabel bebas yaitu Profitabilitas Dan Likuiditas. Dengan menggunakan tahun penelitian 2014-2016. Digunakan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi *Audit Delay* dengan menggunakan sampel perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. Penelitian ini mengambil judul : “ **Pengaruh Profitabilitas,**

Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016 ”.

1.2 Perumusan Masalah

Beragamnya hasil penelitian diatas, hal ini mungkin dikarenakan adanya perbedaan periode pengamatan atau sifat dari variabel yang diteliti, sehingga ditinjau dari pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan masih memberikan ruang untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan pada uraian diatas masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
5. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
2. Menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*.
3. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *Audit Delay*.
4. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

5. Menganalisis pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*.

1.4.1 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis untuk akademisi adalah untuk memenuhi persyaratan akademisdalam menyelesaikan studi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Program Akuntansi pada Universitas Islam Sultan Agung.

2. Manfaat bagi Praktisi :

a. Memberi gambaran kepada auditor mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit Delay* sehingga membantu meningkatkan efektifitas & efisiensi audit.

b. Memberi gambaran bagi para investor agar mengetahui perusahaan-perusahaan yang cenderung mengalami *Audit delay* dalam hal menempatkan investasinya pada perusahaan tersebut.

c. Memberi gambaran kepada BAPEPAM mengenai perilaku emiten padapasar modal.